

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi mula-mula timbul sebagai gerakan spontan yang bertujuan mempertahankan diri (*defensive reflex*) oleh sekelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah terhadap tekanan hidup yang menimbulkan rasa tidak aman bagi kehidupan mereka. Koperasi juga merupakan suatu wadah bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berusaha meningkatkan tingkat hidup mereka. Adapun tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

Koperasi juga merupakan salah satu bentuk usaha yang sangat penting dan berperan dalam perekonomian Indonesia, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai organisasi ekonomi akan tetapi juga mempunyai misi sosial. Akan tetapi misi ekonomi lebih menonjol dari pada misi sosialnya. Oleh karena itu prinsip-prinsip ekonomi juga berlaku bagi koperasi.

Namun sampai saat ini gerakan koperasi terus menerus menghadapi permasalahan dalam mencapai tujuan, terutama dalam bidang permodalan koperasi. Permasalahan yang sering dihadapi gerakan koperasi adalah terbatasnya modal yang tersedia, karena

baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan.

Penggunaan modal asing akan menurunkan keuntungan perusahaan sebab harus membayar bunga dan bunga sebagai pengurangan laba. Bunga juga bisa sebagai pengurangan pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Makin besar pinjaman koperasi, makin besar biaya bunga yang mempengaruhi laba. Untuk mengetahui laba tersebut maka dapat digunakan dengan cara, yaitu RMS (Rentabilitas Modal Sendiri) adalah kemampuan koperasi dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba. Karena laba besar saja belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien.

Agar dapat mengetahui perkembangan atau hasil usaha dari koperasi secara keseluruhan, akan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan berupa neraca dan laporan perhitungan laba usaha. Didalam neraca memberikan gambaran tentang aktiva-aktiva dan kewajiban-kewajiban koperasi pada suatu saat tertentu dan laporan perhitungan usaha tentang hasil yang dicapai koperasi serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Koperasi ini bergerak dibidang usaha jasa yaitu simpan pinjam. Koperasi Amanah Guru-guru Kecamatan Tambang juga memanfaatkan dana dari luar koperasi berupa hutang jangka panjang. Semakin besar pinjaman, makin besar biaya bunga yang mempengaruhi laba. Untuk melihat laba koperasi maka digunakan RMS (Rentabilitas Modal Sendiri). Dari data yang berhasil dikumpulkan penelitian ini disajikan dalam

tabel, dapat dilihat besarnya jumlah dan perbandingan antara laba hutang jangka panjang dan modal sendiri dalam struktur modal dan perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dari disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang mneghasilkan laba tersebut dilain pihak dalam RMS (Rentabilitas Modal Sendiri).

Tabel I.1: Perkembangan Struktur Modal dan Rentabilitas Amanah Guru-guru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Dari Tahun 2009-2010 (Dalam Rupiah).

Tahun	Laba Usaha	Hutang Jangka Panjang	Modal sendiri	Struktur Modal	RMS
2009	27.119.150	85.000.000	115.756.825	73,43%	23,43%
2010	16.184.660	77.500.000	129.547.960	59,82%	12,49%
2011	19.506.093	70.000.000	181.453.393	38,58%	10,75%
2012	16.558.390	62.000.000	213.180.690	29,32%	7,77%

Sumber: Data Olahan Dari Hasil Penelitian

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat hutang jangka panjang dari tahun ketahun mengalami penurunan, tetapi tidak diikuti oleh peningkatan laba usaha yang mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada tahun 2009-2012 hutang jangka panjang menurun dari tahun ketahun masing-masing sebesar Rp 85.000.000, Rp 77.500.000, Rp 70.000.000, Rp 62.500.000. Sedangkan modal sendiri mengalami peningkatan, hal ini menyebabkan struktur modal mengalami penurunan. Rentabilitas modal sendiri masing-masing sebesar 23,43%, 12,49%, 10,75%, 7,77%.

Adapun cara menghitung Struktur Modal dan RMS adalah:

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Modal sendiri} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Struktur modal sering didefinisikan sebagai perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, Husnan (2004). Selain itu Sutrisno (2007:255)

berpendapat bahwa struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri, dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa jika menghitung struktur modal hutang jangka panjang harus dibagi dengan modal sendiri. Jika modal asing sifatnya hanya sementara berasal dari kreditur yakni hutang bagi perusahaan.

Namun harus diingat bahwa modal asing dalam hal ini hutang jangka panjang yang digunakan menimbulkan biaya tetap yang harus dibayar pada setiap periode dikeluarkan untuk membayar cicilan. Ini berarti semakin besar pula beban bunga yang mempengaruhi laba.

Sebagai alat pertimbangan koperasi untuk melakukan pinjaman adalah rentabilitas ekonomi. Dimana agar penambahan modal akan memberikan efek yang menguntungkan terhadap modal sendiri (*rate of return*) dari pada tambahan modal (modal asing) tersebut lebih besar dari pada biaya modalnya/bunganya. Besar kecilnya pinjaman yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

Dengan memperhatikan rentabilitas/profitabilitas akan memperlihatkan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan/laba yang dihasilkan untuk meningkatkan efisiensi yang dicapai oleh koperasi. Makin tinggi *rentabilitas/profabilitas* maka makin tinggi juga efisiensi pengguna modal oleh koperasi.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka penelitian tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Pada Koperasi Amanah Guru-guru Kecamatan Tambang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang menjadi bahan untuk diteliti serta analisis dalam suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Penambahan atau Pengurangan Hutang Jangka Panjang Dapat Menaikkan atau Menurunkan Rentabilittas Modal Sendiri Pada Koperasi Amanah Guru-Guru Kecamatan Tambang?
2. Apakah Penambahan atau Pengurangan Modal Sendiri Dapat Menaikkan atau Menurunkan Rentabilitas Modal Sendiri Pada Koperasi Guru-Guru Kecamatan Tambang?
3. Apakah Penambahan atau Pengurangan Struktur Modal Dapat Menaikkan atau Menurunkan Rentabilitas Modal Sendiri Pada Koperasi Guru-Guru Kecamatan Tambang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Analisis Hutang Jangka Panjang Terhadap Rentabilitas Koperasi Amanah Guru-guru kecamatan Tambang

2. Untuk Mengetahui Analisis Modal Sendiri Terhadap Rentabilitas Koperasi Amanah Guru-guru kecamatan Tambang
3. Untuk Mengetahui Analisis Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Koperasi Amanah Guru-guru kecamatan Tambang

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat memberikan informasi kepada Ketua Koperasi Unit Desa tentang peranan struktur modal dalam meningkatkan kinerja usahanya yang diukur dengan Rentabilitas koperasi.
- b. Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan daya nalar yang merupakan bagian dari proses belajar, sehingga dapat menunjukkan bagaimana seharusnya teori-teori yang diperoleh dipraktekkan dengan sesungguhnya.
- c. Dapat digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.
- d. Dapat digunakan sebagai pengaplikasian ilmu oleh penulis yang telah diterima selama perkuliahan ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun penulisan laporan penelitian ini dari 6 bab, dimana bab-bab tersebut dari sub-sub yang mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya. Masing-masing bab tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Teori dari latar belakang masalah, perumusan masalah. Tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Menguraikan tentang teori yang mendukung pembahasan seperti pengertian modal, struktur modal dan rentabilitas.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menyajikan gambaran umum koperasi, struktur organisasi koperasi, aktivitas koperasi dan lainnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang perkembangan modal koperasi, struktur modal koperasi dan rentabilitas pada koperasi.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil dan saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti.